

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di pabrik kelapa sawit (PKS) PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang. Lokasi pabrik ini di Desa Sekijang, Kecamatan Bandar Sei Kijang, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pemilihan perusahaan dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan pihak perusahaan untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan penelitian, serta bahwa perusahaan yang bersangkutan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pabrikan, di mana perusahaan membutuhkan karyawan sebagai sumber daya agar dapat berkinerja dengan baik, sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan. Waktu penelitian di laksanakan dari tanggal 12 Desember 2017 hingga penelitian ini selesai di laksanakan.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan kuisisioner dan pengamatan langsung dengan para karyawan yang berkerja pada PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang.

3.2.2. Data Sekunder

Data yang berasal dari laporan maupun literature dari pihak perusahaan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian ini, misalnya : data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai tingkat kehadiran/absen karyawan, dan hasil produktivitas karyawan dan data lainnya yang berbentuk tabel dan laporan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Wawancara

Wawancara (interview), yaitu percakapan langsung antara interviewer (pewawancara) dengan interview (orang yang diwawancarai) melalui media komunikasi. Media tersebut dapat berupa : tatap muka langsung, telepon, dan sebagainya (**Wirawan, 2013**).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan wawancara langsung kepada karyawan PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang.

3.3.2. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (**Noor, 2011**). Dalam penelitian ini, penelitian membagikan angket langsung kepada karyawan PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai komunikasi, budaya organisasi dan produktivitas kerja.

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode Skala Likert, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban , maka untuk itu penekis menempatkan nilai bobot pada setiap masing- masing alternative jawaban yang dipilih, sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban diberi skor 5, berarti Sangat Setuju.
2. Alternatif jawaban diberi skor 4, berarti Setuju.
3. Alternatif jawaban diberi skor 3, berarti Cukup Setuju.
4. Alternatif jawaban diberi skor 2, berarti Tidak Setuju.
5. Alternatif jawaban diberi skor 1, berarti Sangat Tidak Setuju.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karekteristik tertentu (Noor, 2011). Apabila seseorang ingin menenti semua elemen yang ada ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Multi Palma Sejahtera Sekijang yang berjumlah 122 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Selanjutnya **Suharsimi (2010:173)** mengatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel adalah sebagian objek yang akan di teliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada, sampel penelitian ini berjumlah 122 orang. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dapat melalui metode sensus, yaitu pengambilan sampel dari seluruh populasi yang ada (**Sugiono, 2012**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2011). Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.

Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyakut sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung (*correlated/* total indikator) $> r$ table, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r hitung (*correlated/*total indikator) $< r$ table, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandaikan (Noor,2011). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuisisioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variable dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Noor 2011). Untuk mengetahui gejala tersebut dapat dilihat dari grafik histrogram dengan membandingkan data observasi distribusi yang mendekati normal, seperti dalam distribusi normal atau mengikuti pola garis diagonal. Jika data berdistribusi normal maka grafik histogramnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya asumsi klasik heterokedastisitas yang adanya ketidak samaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendektesi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatterplot*. Apabila pola yang terratur, model regresi tersebut bebas dari masalah heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolineritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolineritas menggunakan kriteria *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan bila $VIF > 5$ terdapat masalah multikolinearitas yang serius. Sebaliknya bila $VIF < 5$,

menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak mempunyai masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sama lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistik.

3.5.3. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel terkait digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F table pada tingkat signifikan 0,05. Apakah $f_{hitung} > f_{tabel}$, H_0 diterima maka variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen sebagai variabel terkait.

2. Uji Parsial (T-test)

Uji parsial (t- Test) digunakan mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t-tabel dengan taraf kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t-hitung $> t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh yang positif terhadap variabel terkait. Dalam pengukuran taraf masing-masing akan dijawab oleh responden, jawaban yang diberikan responden bersifat kualitatif (dalam bentuk jawaban). Dan untuk keperluan dalam penelitian ini, maka data tersebut akan diubah dan diolah menjadi data kuantitatif (dalam bentuk angka).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Regresi Liner Berganda

Untuk menganalisa data penulisan menggunakan metode regresi linera berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas, dan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terkait yang dibantu dengan menggunakan program spss. Analisis regresi linear berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditujukan dengan persamaan:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Produktivitas Kerja
- A = Konstanta
- X₁ = Budaya Organisasi
- X₂ = Lingkungan Kerja
- b₁b₂ = Koefisien Regresi (Parsial)
- e = Tingkat Kesalahan (eror)

4. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien Determinasi (R²) = 0, artinya variable independen tidak mampu menjelaskan pengaruh terhadap variable dependen.